

Luaran Ibu Hamil dengan Covid-19 di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya

Outcomes of Pregnant Women with Covid-19 in dr. Doris Sylvanus Hospital Palangka Raya

Seri Wahyuni ^{1*}

Wahidah Sukriani ²

Neneng Hodijah ³

Greiny Arisani ⁴

^{1,2,4} D-III Midwifery Program,
Midwifery Department, Health
Polytechnic of the Ministry of
Health Palangka Raya, Central
Kalimantan, Indonesian

³dr. Doris Sylvanus Hospital,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email: seriheru80@gmail.com

Abstrak

Pada beberapa kasus COVID-19, ibu hamil berisiko tinggi terkena penyakit parah. Penyebaran virus yang cepat telah menyebabkan peningkatan sepertiga angka kematian ibu saat lahir mati dan kematian ibu selama pandemi COVID-19, yang mengakibatkan memburuknya hasil kehamilan bagi ibu dan bayi di seluruh dunia. Dampak COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik tetapi juga kesejahteraan mental ibu hamil. Tujuan: Untuk menganalisis outcome ibu hamil dengan COVID-19 di RSUD dr. RS Doris Sylvanus Palangka Raya. Metodologi: Desain studi kohort retrospektif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik, komplikasi, dan kematian ibu dan perinatal pada ibu hamil dengan COVID-19 di RSUD dr. RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya. Sampel penelitian terdiri dari 175 ibu hamil yang dirawat pada bulan Juni 2020 hingga Maret 2021. Temuan: Mayoritas kasus terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (74,9%), dengan gejala COVID-19 yang paling umum adalah tanpa gejala (68%, atau 119 orang). Kategori berat badan lahir yang terbanyak adalah berat badan lahir normal (73,7% atau 129 kasus). Angka komplikasi ibu tertinggi adalah 82,9% (145 kasus), sedangkan 70,9% (124 kasus) tidak mengalami komplikasi perinatal. Kematian ibu dan perinatal masing-masing tercatat sebesar 8,6% (15 kasus). Terdapat hubungan antara usia kehamilan, gejala COVID-19, kematian ibu, berat badan lahir, komplikasi bayi, dan kematian bayi dengan status COVID-19 ibu.

Kata Kunci:

Luaran
Ibu Hamil
COVID-19

Keywords:

Outcomes
Pregnant Women
COVID-19

Abstract

In some cases of COVID-19, pregnant women are at high risk of developing severe illness. The rapid spread of the virus has led to an increase in stillbirths and maternal mortality by one-third during the COVID-19 pandemic, resulting in overall worsening pregnancy outcomes for both mothers and babies worldwide. The effects of COVID-19 impact not only the physical health but also the mental well-being of pregnant women. Purpose: To analyze the outcomes of pregnant women with COVID-19 at dr. Doris Sylvanus Hospital, Palangka Raya. Methodology: A retrospective cohort study design was used to identify the characteristics, complications, and maternal and perinatal mortality among pregnant women with COVID-19 at RSUD dr. Doris Sylvanus General Hospital, Palangka Raya. The research sample consisted of 175 pregnant women admitted from June 2020 to March 2021. Findings: A majority of cases were at term gestational age (74.9%), with the most common COVID-19 symptom being asymptomatic (68%, or 119 individuals). The most frequent birth weight category was normal birth weight (73.7%, or 129 cases). The highest rate of maternal complications was 82.9% (145 cases), while 70.9% (124 cases) did not experience perinatal complications. Maternal and perinatal mortality were each recorded at 8.6% (15 cases). There was an association between gestational age, COVID-19 symptoms, maternal mortality, birth weight, infant complications, and infant mortality with the COVID-19 status of the mother.



© 2025 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v1i12.9761>

PENDAHULUAN

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARV-CoV-2) merupakan virus yang menyerang system pernafasan (Wei et al., 2021). Penyakit akibat virus ini disebut COVID-19 (Khan et al.,

2020). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan hingga kematian (Lin et al., 2021). Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, merupakan sumber pertama kali ditemukannya penyakit ini, tepatnya Desember 2019 (Corbett et al., 2020). Kasus COVID-19 di dunia dilaporkan 4 Februari 2022

sebanyak 390.961.200 kasus, sebanyak 5.725.993 orang telah meninggal dunia . Jumlah total kasus di Indonesia per 4 Februari 2022 sebanyak 4.353.370 kasus, sebanyak 73.122 kasus baru dalam rentang 22 Januari-4 Februari 2022. Total penderita COVID-19 yang meninggal sebanyak 114 orang (JHU CSSE, 2022).

Penyakit ini bisa menyerang siapa saja, tidak terkecuali ibu hamil (Siska et al., 2020). Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terinfeksi virus ini (Herbawani et al., 2020). Hal ini berpengaruh terhadap kebijakan dalam pengendalian pandemi terutama pada ibu hamil dan bayi (Putri & Ismiyatun, 2020). Pada beberapa kasus COVID-19, Ibu hamil memiliki risiko tinggi untuk terjadi penyakit berat (Hutagaol & Sihotang, 2020). Dampak dari penyebaran yang sangat cepat, mengakibatkan bertambahnya angka kelahiran mati dan angka kematian ibu sebesar sepertiga selama pandemi COVID-19 (Kotlar et al., 2021). Dengan hasil kehamilan yang semakin memburuk secara keseluruhan pada bayi dan ibu di seluruh dunia (Yanti et al., 2020). Efek COVID-19 tidak hanya pada fisik tetapi juga pada mental ibu hamil (Wainstock et al., 2021).

Elshafeey,dkk melakukan studi, Ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 sebanyak 385, 346 dinyatakan hasil pemeriksaan RT-PCR terkonfirmasi positif. Dari data yang dikumpulkan, ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 tidak menunjukkan gejala (Elshafeey et al., 2020). Kerusakan sel akibat infeksi virus ditentukan oleh respon kekebalan tubuh masing-masing (Atmojo et al., 2020).

Hasil penelitian (Zeng et al., 2020) menyatakan bahwa kemungkinan adanya penularan vertikal COVID-19. Skrining dilakukan pada semua neonatus (n=33) yang lahir dari ibu positif COVID-19, 3 neonatus (9%) dinyatakan positif setelah dilakukan swab test nasofaring. Dalam penelitian lain melaporkan 90% wanita hamil dengan COVID-19 memerlukan operasi Caesar dengan 10,7% gawat janin dan 21,3% kelahiran prematur (Pramana et al., 2021).Laporan Pan-American

Health Organization (PAHO), kasus COVID-19 pada ibu hamil dengan COVID-19 jarang terjadi. Seiring berkembangnya situasi, lebih banyak laporan yang muncul mencakup jumlah ukuran sampel yang lebih besar dan lebih akurat menginterpretasikan kasus infeksi COVID-19 pada ibu hamil. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis outcomes of pregnant women with COVID-19 in dr. Doris Sylvanus Hospital, Palangka Raya”.

METODOLOGI

Desain Penelitian adalah Kohort Retrospektif yang akan mengidentifikasi karakteristik, komplikasi , mortalitas, maternal dan perinatal pada ibu hamil dengan COVID-19 di BLUD RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Sampel penelitian ini ibu hamil yang dirawat di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya periode bulan Juni 2020 sampai dengan Maret 2021 yang berjumlah 175 responden. Pengambilan besar sampel menggunakan teknik consecutive sampling. Kriteria inklusi meliputi Ibu Hamil dengan Positif COVID-19 dan di rawat dan melahirkan di BLUD RSUD dr. Doris Sylvanus. Kriteria eksklusi yaitu data respondeng yang tidak lengkap. Instrumen penelitian adalah format isian. Peneliti memperoleh surat rekomendasi oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, kemudian diajukan untuk memperoleh surat ijin penelitian dari BAPPEDA Provinsi setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan: Anonymity (tanpa nama) dan Confidentiality (kerahasiaan). Analisis univariat meliputi data karakteristik, komplikasi dan mortalitas dihitung distribusi frekuensi yang dinyatakan dengan angka-angka maupun prosentase. Analisis bivariat menganalisa 2 data yang saling berhubungan. Uji hipotesis dengan menggunakan Uji Chi-Square. H0 diterima jika nilai $p > 0,05$, H1 diterima jika nilai $p < 0,05$ (Yuantari & Handayani, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel I. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
Usia Kehamilan		
Prematur	33	18,9
Matur	131	74,9
Postmatur	11	6,3
Gejala COVID-19		
Tidak COVID-19	119	68
Ringan	27	15,4
Sedang	15	8,6
Berat	14	8,0
Jumlah Total	175	100,00
Berat Badan Lahir		
Bayi	129	73,7
Normal	46	26,3
Tidak Normal	175	100,00
Jumlah Total		
Komplikasi Maternal		
Ya	145	82,9
Tidak	30	17,1
Jumlah Total	175	100,00
Komplikasi Perinatal		
Ya	51	29,1
Tidak	124	70,9
Jumlah Total	175	100,00
Mortalitas Maternal		
Ya	15	8,6
Tidak	160	91,4
Jumlah Total	175	100,00
Mortalitas Perinatal		
Ya	15	8,6
Tidak	160	91,4
Jumlah Total	175	100,00

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan hasil bahwa terbanyak usia kehamilan matur 74,9%, dengan gejala COVID-19 terbanyak adalah tidak ada gejala COVID-19 sebesar 68% (119 orang), Berat badan lahir terbanyak adalah dengan berat badan lahir normal 73,7% (129 orang), Komplikasi maternal terbanyak 82,9% (145 orang), Tidak mengalami komplikasi perinatal sebanyak 70,9% (124 orang), Mengalami kematian maternal dan perinatal masing masing sebanyak 8,6% (15 orang).

Tabel II. Tabel Silang Status COVID-19 Ibu Hamil

Variabel	Status Covid Ibu Hamil				Jumlah Total		p
	COVID-19		Tidak COVID-19				
	n	%	n	%	n	%	
Usia Kehamilan	24	43,6	9	7,5	33	18,9	0,000
Prematur	29	52,7	102	85	131	74,9	
Matur	2	3,6	9	7,5	11	6,3	
Postmatur							
Gejala COVID-19	0	0	119	99,2	119	68	0,000
Tidak Covid	26	47,3	1	0,8	27	15,4	
Ringan	15	27,3	0	0	15	8,6	
Sedang Berat	14	25,5	0	0	14	8,0	
Komplikasi Maternal							0,497
Ya	44	80	101	84,2	145	82,9	
Tidak	11	20	19	15,8	30	17,1	
Kematian maternal	15	27,3	0	0,0	15	8,6	0,000
Ya	40	72,7	120	100	160	91,4	
Tidak							
Berat Badan Lahir	24	43,6	105	87,5	129	73,7	0,000
Normal	31	56,4	15	12,5	46	26,3	
Tidak Normal							
Komplikasi pada bayi							0,000
Ya	30	54,5	21	17,5	51	29,1	
Tidak	25	45,5	99	82,5	124	70,9	
Kematian Bayi	15	27,3	0	0,0	15	8,6	0,000
Ya	40	72,7	120	100	160	91,4	
Tidak							

Pembahasan

Usia Kehamilan dengan Status COVID-19

Ibu bersalin dengan COVID-19 sebanyak 52,7% melahirkan dengan usia kehamilan matur dan sebanyak 43,6% melahirkan dengan usia kehamilan premature. Didapatkan p-value = 0,000 yang artinya ada hubungan antara usia kehamilan dengan luaran/onset pada ibu hamil dengan COVID-19. Sebagian besar bayi lahir pada usia cukup bulan. Hal ini sejalan dengan penelitian Larasati tahun 2021 bahwa sebagian besar bayi yang lahir dari ibu terkonfirmasi Covid-19 pada usia gestasi antara 37-40 minggu, hasil penelitian ini didukung oleh laporan penelitian di China, Amerika Serikat dan Eropa tahun 2020 bahwa sebagian besar ibu yang terkonfirmasi Covid-19 akan melahirkan bayinya pada kehamilan cukup bulan dan penyebab paling tinggi pengakhiran kehamilan sebelum waktunya berasal dari indikasi janin

dan ibunya. Ketika proses persalinan membuat kondisi ibu memburuk atau kritis, operasi sesar merupakan pilihan paling tepat. Indikasi yang termasuk kegawatan akibat COVID-19 atau diduga COVID-19 antara lain: deteriorasi, kesulitan pernafasan bahkan dengan bantuan mekanik atau ventilasi, dan fetal compromise (Nurdamayanti et al., 2020). Persalinan sesar, harus dilakukan dengan tindakan pencegahan infeksi dan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan di kamar dengan tekanan ventilasi negatif (Maxwell et al., 2017). Pada penelitian ini didapatkan ibu bersalin dengan status COVID-19 sebanyak 80% dengan komplikasi maternal dan sebanyak 56,4% dengan berat badan lahir tidak normal serta sebanyak 54,5% mengalami komplikasi pada bayi. Pada ini Ibu hamil dengan usia kehamilan premature ditambah dengan riwayat penyakit komorbid memiliki risiko lebih tinggi menderita covid-19 dengan gejala berat. Ibu hamil dengan COVID-19 menunjukkan risiko yang lebih besar untuk mengalami komplikasi, terutama jika kehamilan terjadi pada usia yang lebih awal (prematur) atau ketika ada penyakit penyerta lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan COVID-19 melahirkan pada usia kehamilan matur (52,7%), sementara yang melahirkan secara prematur sebanyak 43,6%. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa infeksi COVID-19 meningkatkan risiko kelahiran prematur dan komplikasi persalinan (Wei et al., 2021)

Penelitian juga menunjukkan bahwa status COVID-19 pada ibu hamil berkorelasi signifikan dengan kejadian komplikasi perinatal, seperti asfiksia pada bayi, serta mortalitas maternal dan perinatal (Kotlar et al., 2021). Analisis statistik menggunakan nilai p menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara status COVID-19 dan usia kehamilan terhadap hasil persalinan, termasuk komplikasi dan kematian (Elshafeey et al., 2020).

Gejala COVID-19 dengan Status COVID

Beberapa gejala umum seperti demam, gangguan pernapasan ringan, dan pneumonia ditemukan pada ibu hamil. Tingkat keparahan gejala memiliki korelasi yang kuat dengan kemungkinan komplikasi persalinan, seperti kelahiran prematur dan asfiksia pada bayi. Ibu hamil dengan COVID-19 menunjukkan risiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi persalinan, terutama pada mereka yang memiliki kondisi komorbid atau kehamilan di usia prematur. Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan ($p\text{-value} < 0,05$) antara status COVID-19 dengan tingkat komplikasi dan mortalitas maternal serta perinatal. Bayi dari ibu dengan COVID-19 menunjukkan beberapa komplikasi, seperti asfiksia dan berat badan lahir rendah (BBLR). Gejala parah pada ibu hamil meningkatkan risiko komplikasi pada bayi, dengan temuan adanya mortalitas bayi dan masalah pernapasan yang memerlukan perawatan intensif. Secara keseluruhan, status COVID-19 pada ibu hamil, khususnya yang disertai gejala berat, berkorelasi dengan peningkatan risiko komplikasi serius baik bagi ibu maupun bayinya.

Komplikasi ibu dengan status COVID-19

Sebanyak 64% dari ibu hamil dengan COVID-19 mengalami persalinan prematur. Wanita hamil yang terinfeksi COVID-19 menunjukkan kecenderungan untuk melahirkan sebelum waktunya, terutama jika gejala COVID-19 parah atau terdapat komorbid. Wanita hamil dengan COVID-19 memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi serius, termasuk risiko kematian maternal. Dalam penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara status COVID-19 dengan mortalitas maternal (nilai $p\text{-value} = 0,000$), menunjukkan bahwa infeksi COVID-19 meningkatkan risiko komplikasi kehamilan hingga mencapai kematian ibu. Wanita hamil dengan COVID-19 dapat mengalami komplikasi kegawatan, seperti gagal napas, pneumonia berat, dan sepsis yang berkontribusi pada angka kematian yang tinggi.

Kematian maternal dengan status COVID-19

Sebanyak 80% ibu bersalin dengan COVID-19 mengalami komplikasi. Berdasarkan uji p value=0,497 yang artinya tidak ada hubungan antara COVID-19 pada ibu bersalin dengan komplikasi yang dialami oleh ibu. Wanita hamil menjadi salah satu kelompok rentan yang beresiko untuk terinfeksi coronavirus dan bermanifestasi menjadi kegawatan, dilaporkan berbagai komplikasi dan gejala kegawatan yang terjadi sebagai akibat infeksi coronavirus pada kehamilan diantaranya: respiratory distress syndrome, disseminated intravascular coagulopathy (DIC), gagal ginjal, pneumonia dan sepsis (Padlilah et al., 2020). Wanita hamil rentan terhadap infeksi severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Ibu hamil dengan terinfeksi COVID-19 berbahaya untuk kesehatan ibu dan bayinya yang dapat meningkatkan risiko yang merugikan pada ibu hamil dan janin. bermanifestasi menjadi kegawatan (Nurdamayanti et al., 2020). Selain komplikasi tersebut di atas wanita hamil juga rentan mengalami komplikasi lain, sebesar 15% wanita hamil berisiko mengalami komplikasi kehamilan yang mengancam jiwanya. Berdasarkan data penelitian didapatkan status ibu bersalin dengan COVID-19 mengalami kematian sebanyak 27,3%. Dan hasil uji hubungan didapatkan nilai p value sebesar 0,000 yang artinya ada hubungan antara status covid-19 memiliki dampak terhadap kematian Ibu. Berdasarkan penyebabnya kematian ibu dapat disebabkan oleh kematian langsung maupun tidak langsung. Dalam kasus ini salah satu penyebab kematian ibu adalah selain mengalami komplikasi pada kehamilan disertai juga dengan hasil diagnose yang menunjukkan ibu bersalin menderita COVID-19 dengan gejala sedang sampai berat. Hal ini meningkatkan kematian pada ibu bersalin.

Berat Badan Lahir dengan Status COVID-19

Pada penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status COVID-19 pada ibu hamil dan berat badan lahir bayi (BBLR). Data menunjukkan

bahwa dari bayi yang lahir dari ibu dengan COVID-19, sebanyak 56,4% memiliki berat badan lahir rendah (BBLR), sedangkan pada ibu yang tidak terinfeksi COVID-19, proporsi BBLR jauh lebih rendah (hanya 12,5%). Infeksi COVID-19 pada ibu hamil meningkatkan risiko kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang merupakan salah satu komplikasi perinatal yang signifikan pada ibu dengan COVID-19. Ada hubungan signifikan antara status COVID-19 ibu dengan kejadian BBLR. Uji statistik menunjukkan bahwa p-value = 0,000, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara infeksi COVID-19 pada ibu hamil dan kemungkinan lahirnya bayi dengan berat badan di bawah normal. Beberapa komplikasi lain yang juga terkait dengan infeksi COVID-19 pada ibu hamil, seperti kelahiran prematur, dapat berkontribusi pada peningkatan risiko BBLR. Ibu hamil yang mengalami komplikasi COVID-19 lebih berisiko melahirkan bayi prematur, yang cenderung memiliki berat badan lahir yang lebih rendah. Selain berat badan lahir rendah, bayi dari ibu dengan COVID-19 berisiko mengalami komplikasi lain seperti asfiksia, yang juga berdampak pada kesehatan dan perawatan bayi pasca-persalinan.

Komplikasi perinatal dengan status COVID-19

Tabel III. Komplikasi pada bayi dengan ibu bersalin COVID-19

Komplikasi pada bayi	f	%
Asfiksia ringan sampai berat	14	25
BBLR-BBLASR	9	16,07
IUFD	5	8,93
Makrosomia	1	1,8
Sus. Penyakit jantung bawaan	1	1,8

Berdasarkan data penelitian di atas didapatkan bahwa ibu bersalin dengan covid -19 terjadi komplikasi pada bayi yang dilahirkan sebanyak 54,5%,. Uji hubungan antara komplikasi pada bayi dengan ibu bersalin dengan covid-19 pada ibu bersalin dengan nilai p=0,000 yang

berarti ada hubungan antara komplikasi pada bayi dengan ibu bersalin dengan COVID-19. Beberapa komplikasi yang dialami bayi pada ibu dengan COVID-19 adalah asfiksia ringan 10. Hal ini didukung dengan Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar BBL dengan komplikasi dilahirkan dari ibu bersalin dengan positif covid-19, dengan komplikasi berupa yaitu asfiksia ringan-berat (76,47%), BBLR (17,64%), premature (5,89%). Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan COVID-19 berisiko tinggi mengalami asfiksia, yang dapat bervariasi dari tingkat ringan hingga berat. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan perawatan intensif neonatal. Bayi yang dilahirkan dari ibu dengan COVID-19 lebih cenderung memiliki berat badan lahir rendah, yang merupakan salah satu indikasi komplikasi perinatal yang signifikan. Penelitian menunjukkan angka kematian perinatal sebesar 27,3% untuk bayi dari ibu dengan COVID-19, dan terdapat korelasi yang signifikan antara status COVID-19 ibu dengan kematian perinatal.

Kematian bayi dengan Status COVID-19

Teradapat 27,3% kematian pada bayi dengan nilai $p=0,000$ yang artinya ada hubungan antara kematian bayi dengan status COVID-19 yang di derita oleh ibu bersalin. beberapa laporan kasus mengenai bayi baru lahir dengan gawat janin yang memerlukan unit perawatan intensif dan bayi lahir mati yang terkena dampak COVID-19 pada wanita hamil pada trimester ketiga yang menunjukkan kemungkinan adanya kelainan terkait plasenta (Agolli et al., 2021). Hal ini Covid-19 menjadi faktor risiko yang cukup besar untuk ketuban pecah dini, persalinan prematur (20-47%), hambatan pertumbuhan intrauterin (10%), takikardia janin dan gawat janin ketika infeksi terjadi pada trimester terakhir kehamilan. Prematuritas ini dapat disebabkan oleh hipoksemia yang diinduksi Covid-19 atau disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti preeklamsia pada ibu dan ketuban pecah dini. Sebagian besar bayi baru lahir memiliki hasil PCR negatif sejalan dengan penelitian di Rumah Sakit Dr. Soetomo tahun 2020 dari 109 ibu yang

terkonfirmasi Covid-19, hanya dua bayi baru lahir yang hasil RT-PCR Covid-19 positif dan berat badan lahir bayi didominasi oleh berat badan lebih dari 2500 gr. Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa luaran bayi baru lahir dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor maternal baik eksternal dan internal serta faktor neonatal. Faktor maternal sangat penting, oleh karena ibu hamil lebih rentan terinfeksi Covid-19 daripada yang tidak hamil dan dikhawatirkan akan mengakibatkan keadaan yang kurang menguntungkan baik bagi ibu maupun bayi serta akan sangat mempengaruhi luaran bayi baru lahir sehingga dengan mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan kebidanan terkait Covid-19, melakukan deteksi dini pada ibu hamil dan setiap orang yang berisiko terjangkit Covid-19 agar dapat diketahui lebih awal sehingga intervensi dini yang diberikan dapat mengurangi risiko penyakit lebih lanjut bagi ibu maupun bayi baru lahir.

KESIMPULAN

Usia kehamilan matur 74,9%, dengan gejala COVID-19 terbanyak adalah tidak ada gejala COVID-19 sebesar 68% (119 orang), Berat badan lahir terbanyak adalah dengan berat badan lahir normal 73,7% (129 orang), Komplikasi maternal terbanyak 82,9% (145 orang), Tidak mengalami komplikasi perinatal sebanyak 70,9% (124 orang), Mengalami kematian maternal dan perinatal masing masing sebanyak 8,6% (15 orang). Ada hubungan antara usia kehamilan, gejala COVID-19, kematian maternal, berat badan lahir bayi, komplikasi pada bayi, kematian bayi dengan status COVID-19 ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Direktur dan Tim RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya beserta seluruh Tim yang terlibat.

REFERENSI

- Agolli, A., Agolli, O., Velazco, D. F. S., Ahammed, M. R., Patel, M., Cardona-Guzman, J., Garimella, R., Rummaneethorn, N., Bista, S., Abreu, R., Czapp, N., & Garcia, M. 2021. Fetal Complications in COVID-19 Infected Pregnant Woman: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Avicenna Journal of Medicine*, 11(4), 200–209. <https://doi.org/10.1055/s-0041-1736540>
- Atmojo, joko tri, Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I., & Darmayanti, A. T. 2020. Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, 9(1), 57–64. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/1513>
- Corbett, K. S., Edwards, D. K., Leist, S. R., Abiona, O. M., Boyoglu-Barnum, S., Gillespie, R. A., Himansu, S., Schäfer, A., Ziwawo, C. T., DiPiazza, A. T., Dinnon, K. H., Elbashir, S. M., & Graham, B. S. 2020. SARS-CoV-2 mRNA Vaccine Design Enabled by Prototype Pathogen Preparedness. *National Library of Medicine*, 586(7830), 567–571. <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2622-0.SARS-CoV-2>
- Elshafeey, F., Magdi, R., Hindi, N., Elshebiny, M., Farrag, N., Mahdy, S., Sabbour, M., Gebril, S., Nasser, M., Menna Kamel, A. A., Emara, M. M., & Nabhan, A. 2020. A systematic scoping review of COVID-19 during pregnancy and childbirth. *International of Gynecology & Obstetrics*, 150(1), 47–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ijgo.13182>
- Herbawani, C. K., Cukarso, S. N. A., Maulana, I. M., & Utami, F. S. A. 2020. Dampak COVID-19 Pada Kesehatan Ibu & Anak. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Journal*, 13, 76–85. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM>
- Hutagaol, I. O., & Sihotang, P. C. 2020. Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Dan Nifas Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 Di Puskesmas Sangurara. *Jtcsa Adptersi Journal*. <http://jurnal.adptersi.or.id/index.php/JTCSA/article/view/62>
- JHU CSSE. 2022. *Novel Coronavirus (COVID-19) Cases*. <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F03ryn&gl=ID&ceid=ID%3Aid>
- Kotlar, B., Gerson, E., Petrillo, S., Langer, A., & Tiemeier, H. 2021. The impact of the COVID-19 pandemic on maternal and perinatal health: a scoping review. In *Reproductive Health* (Vol. 18, Issue 1). BioMed Central. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01070-6>
- Maxwell, C., McGeer, A., Tai, K. F. Y., & Sermer, M. 2017. Management Guidelines for Obstetric Patients and Neonates Born to Mothers With Suspected or Probable Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). *Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada: JOGC = Journal d'obstetrique et Gynecologie Du Canada: JOGC*, 39(8), e130–e137. <https://doi.org/10.1016/j.jogc.2017.04.024>
- Nurdamayanti, F., Riafisari, A. A., & Semarang, M. 2020. Literatur Review : Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil yang Terinfeksi. *Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3, 703–710.
- Padlilah, R., Yulianti, I., & Purnamasari, A. 2020. Komplikasi SARS-CoV, MERS, SARS-CoV-2, dalam Kehamilan : A Review. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 93–101. <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/373/289>
- Pramana, P. H. I., Wirawan, G. B. S., Astiti, M. Y. D., & Kaspan. 2021. Maternal and Perinatal Outcomes of COVID-19 in Pregnant Women. *Indonesian Journal of Obstetric and Gynecology*, 9(4), 223–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.32771/inajog.v9i4.1532>
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. 2020. Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i1.565>
- Siska, J., Hinonaung, H., Pramardika, D. D., Wuaten, G. A., Mahihody, J., & Manoppo, E. J. 2020. Tinjauan Literatur : Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11, 44–49. <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/958>
- Wainstock, T., Yoles, I., Sergienko, R., & Sheiner, E. 2021. Prenatal maternal COVID-19 vaccination and pregnancy outcomes. *Vaccine*, 39(41), 6037–6040. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.09.012>
- Wei, S. Q., Bilodeau-Bertrand, M., Liu, S., & Auger, N. 2021. The impact of COVID-19 on pregnancy outcomes: A systematic review and meta-analysis. *Cmaj*, 193(16), E540–E548. <https://doi.org/10.1503/cmaj.202604>
- Yanti, E., Irman, V., & Harmawati, H. 2020. Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 1–8.

<http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php%0A/abdimas/article/view/853>

- Yuantari, C., & Handayani, S. 2017. *Buku Ajar Statistik Deskriptif & Inferensial*. Badan Penerbit Universitas Dian Nuswantoro. https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/buku_b_iostat_rev_2017_fix.pdf
- Zeng, L., Xia, S., Yuan, W., Yan, K., Xiao, F., Shao, J., & Zhou, W. 2020. Neonatal Early-Onset Infection With SARS-CoV-2 in 33 Neonates Born to Mothers With COVID-19 in Wuhan, China. *JAMA Pediatrics*, 174(7), 722–725. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2020.0878>